

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia jurnalistik menjadi alasan penulis menganalisis tentang ragam bahasa jurnalistik. *Solopos* menjadi perusahaan yang bergerak di bidang jurnalistik yang mempunyai *platform* digital sehingga dapat mengikuti perkembangan media digital (Anton, 2016). Hal tersebut menjadi alasan penulis memilih *Solopos* dalam penelitian ini. *Solopos* merupakan media lokal yang mempunyai cita-cita bersama masyarakat Surakarta yang akan menjadi kota internasional (Nasir, 2016). *Solopos* sebagai perusahaan yang menyajikan berita-berita baik cetak maupun digital. Berita-berita yang disajikan merupakan berita yang menarik untuk di baca. *Solopos* hadir memberikan warna baru dalam perusahaan yang bergerak di bidang jurnalistik dengan tetap memperhatikan perkembangan dunia digital.

Bahasa merupakan alat untuk berinteraksi dan sarana untuk menyampaikan pesan (Hasanah, 2020). Kemampuan berbahasa dalam komunikasi sangat penting untuk di pelajari, karena perkembangan komunikasi seiring dengan perkembangan bahasa (Sinaga, dkk 2020). Menurut Tarigan, (2015) yang menyatakan bahwa bahasa merupakan suatu sistem yang saling berhubungan. Hubungan antara bahasa dengan pengguna tidak bisa terlepas. Prayitno, (2017) bahasa merupakan suatu tindakan. Tindakan disini yang dimaksud adalah setiap tuturan yang keluar dari alat ucap manusia merupakan tindakan yang dikehendaki. Bahasa merupakan studi yang menarik untuk dipelajari, ilmu yang mempelajari tentang bahasa disebut linguistik dan orang bahasa disebut linguis (Nugrawiyati, 2020). Pendidikan tentang pemakaian bahasa Indonesia penting dilakukan guna mempertahankan marwah bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan menjaga kemurnian dari bahasa Indonesia itu sendiri (Nasucha, dkk 2014).

Karena bahasa itu beragam dan mempunyai variasi-variasi yang berbeda maka penting sekali mengetahui tentang berbagai macam variasi bahasa. variasi bahasa biasa dikenal dengan ragam bahasa. Ragam bahasa disebabkan percampuran unsur-unsur bahasa dari pengguna bahasa yang berbeda-beda. Kartikasari (2019) mengatakan bahwa ragam bahasa adalah variasi bahasa yang timbul dalam komunikasi baik lisan maupun tulisan antara penutur dan mitra tutur. Variasi bahasa terjadi karena situasi dan kondisi dari masing-masing penutur dalam berkomunikasi adanya variasi dalam bahasa menunjukkan kekayaan bahasa dan aneka ragam bahasa yang heterogen. Penggunaan ragam bahasa penting memperhatikan konteks pembicaraan, karena situasi yang tepat akan membuat mitra tutur paham dengan apa yang disampaikan oleh penutur. Ragam bahasa merupakan bentuk penggunaan bahasa sesuai dengan pemakainnya yang berbeda-beda (Abdullah, 2013).

Dalam penulisan ini akan meneliti tentang ragam bahasa jurnalistik pada berita politik di *Solopos* sebagai bahan pembelajaran ragam bahasa Indonesia. Menurut AS Haris Sumadiria, (2016) bahasa jurnalistik merupakan bahasa yang dipergunakan oleh wartawan, redaktur, atau pengelola media massa dalam menyajikan berita-berita serta laporan dari suatu peristiwa tertentu yang penting dan menarik dengan tujuan agar mudah untuk dipahami oleh semua orang. Sedangkan menurut Abdul Chaer (dalam Oktavia dan Hayati, 2020) bahasa jurnalistik merupakan bahasa yang singkat, padat, sederhana, lancar, jelas, lugas, dan menarik. Dalam menulis berita menggunakan bahasa jurnalistik ada tiga hal yang harus digunakan yaitu hemat kata, tepat makna, dan menarik. Dilihat dari sifatnya bahasa jurnalistik mempunyai dua ciri yang utama yaitu komunikatif dan spesifik. Komunikatif adalah langsung menuju dan menjelaskan ke persoalan-persoalan yang ada, sehingga tidak bertele-tele. Spesifik adalah mempunyai gaya tulisan sendiri yang tidak dipunyai oleh yang lain. sehingga dalam penulisan mempunyai cirikhas tersendiri, yakni sederhana, kalimatnya pendek, kata-katanya jelas, dan mudah dipahami oleh pembaca.

Ragam bahasa jurnalistik di berita politik relevan sebagai bahan ajar bahasa Indonesia. Bahan ajar merupakan materi pelajaran yang disusun secara sistematis dalam proses pembelajaran (Sorraya, 2014). Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia bahan ajar di rancang untuk meningkatkan nilai-nilai karakter dan kemampuan berbahasa (Saleh, 2015). Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks memanfaatkan teks sebagai dasar dalam meningkatkan kemampuan berbahasa (Siroj, 2015). Dalam penelitian ini penulis mengkaitkan ragam bahasa jurnalistik sebagai bahan ajar RPP dan LKPD jenjang SMP kelas VIII KD 3.1. Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (mengembangkan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. KD 4.1. Menyimpulkan isi dari berita (mengembangkan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar. Penelitian ini relevan dengan KD 3.1 dan 4.1 teks berita karena dalam penelitian ini penulis menganalisis ciri ragam bahasa jurnalistik pada setiap paragraf teks berita politik di *Solopos*.

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana penggunaan ragam bahasa jurnalistik dalam berita politik di *Solopos* tahun 2021?
2. Bagaimana relevansinya ragam bahasa jurnalistik dalam pembelajaran bahasa Indonesia KD 3.1 dan 4.1?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan penggunaan ragam bahasa jurnalistik dalam berita politik di *Solopos* tahun 2021!
2. Mendeskripsikan relevansinya ragam bahasa jurnalistik dalam pembelajaran bahasa Indonesia KD 3.1 dan 4.1!

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan gambaran yang jelas terhadap disiplin ilmu pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, khususnya tentang ragam bahasa jurnalistik. Sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia penting sekali mengetahui tentang ragam bahasa. ragam bahasa disini yang dimaksud adalah ragam bahasa jurnalistik sebagai upaya dalam mengajarkan bentuk-bentuk ragam bahasa jurnalistik pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia hadir dan memberikan keberagaman bentuk dan variasi bahasa. Keberagaman bahasa Indonesia itulah yang menarik untuk dianalisis.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi wartawan, praktisi, dan pihak-pihak yang terlibat dalam struktur redaksi Solopos. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang mendalam tentang bentuk penggunaan ragam bahasa jurnalistik kepada akademisi, mahasiswa, dan pelajar khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang mempunyai keunikan. Keunikan tersebut adalah suatu bentuk ciri khas yang menarik untuk dipelajari dan dikaji lebih mendalam. Mata pelajaran bahasa Indonesia itu rumit dan membingungkan karena mata pelajaran bahasa Indonesia tidak terikat dengan kepastian. Mata pelajaran bahasa Indonesia ilmu yang tidak pasti dan tidak bisa diukur hanya dengan nilai.